

## PELATIHAN PEMBUATAN *CASH REGISTER* BAGI PELAKU USAHA UMKM DI WILAYAH WISATA KEK MANDALIKA

Saepul Pahmi<sup>1)\*</sup>, Syarifah Massuki Fitri<sup>1)</sup>, Widya Pratiwi<sup>1)</sup>, Baiq Quratul Aini<sup>1)</sup>, Yuspiadi<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

\*Corresponding Author: [Saepulpahmi1988@gmail.com](mailto:Saepulpahmi1988@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received March 16, 2024

Revised March 19, 2024

Accepted March 24, 2024

#### Keywords:

Cash Register

UMKM

Mandalika

### ABSTRAK

Keberadaan UMKM di Indonesia telah mampu menjadi pilar penting ekonomi Nasional selama bertahun-tahun dengan menyerap tenaga kerja, menjadi penyedia barang kebutuhan masyarakat, serta ikut berkontribusi kepada Negara melalui pajak. Meski demikian bukan berarti UMKM tanpa kendala dan masalah. Salah satu masalah yang sering dihadapi UMKM adalah tentang kemampuan menyiapkan pelaporan keuangan yang memadai bagi dirinya. Sebagian besar dari UMKM masih sangat minim pengetahuan tentang pembukuan yang hal tersebut sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan UMKM di masa depan. Untuk itu, kegiatan pelatihan pembuatan cash register bagi para pelaku usaha UMKM di wilayah KEK Mandalika ini diadakan dengan tujuan agar dapat membantu memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi para pelaku usaha UMKM. Dampak langsung dari pelatihan pembuatan cash register ini para pelaku usaha UMKM dapat memahami bagaimana menyusun buku kas harian yang mereka butuhkan sebagai informasi penting sehingga mereka dapat terus memantau dan mengontrol penerimaan dan pengeluaran dari usahanya.

### ABSTRACT

*The existence of MSMEs in Indonesia has been able to become an important pillar of the national economy for many years by absorbing labor, providing goods for the community, and contributing to the State through taxes. However, this does not mean that MSMEs are without obstacles and problems. One of the problems that MSMEs often face is the ability to prepare adequate financial reporting for themselves. Most of the MSMEs still lack knowledge about bookkeeping, which is very important for the progress and development of MSMEs in the future. For this reason, the training activities for making cash registers for MSME business actors in the Mandalika SEZ area were held to help provide useful knowledge and knowledge for MSME business actors. The direct impact of this cash register-making training is that MSME business actors can understand how to compile a daily cash book that they need as important information so that they can continue to monitor and control the income and expenses of their business.*

**How to cite:** Pahmi, S., Fitri, S. M., Pratiwi, W., Aini, B. Q., & Yuspiadi, Y. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN *CASH REGISTER* BAGI PELAKU USAHA UMKM DI WILAYAH WISATA KEK MANDALIKA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i1.2529>

## PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia telah lama menjadi salah satu pilar penting Pembangunan ekonomi yang telah terbukti tangguh menghadapi ujian selama bertahun-tahun. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya UMKM yang dapat bertahan dari gempuran krisis meski tidak dipungkiri juga ada sebagian yang gagal bertahan. UMKM juga telah mampu membuktikan diri sebagai mesin ekonomi yang terus dapat menjadi penyedia lapangan pekerjaan bagi Masyarakat serta menjadi tulang punggung perekonomian di tanah air.

Setidaknya hal ini telah dibuktikan oleh UMKM di Indonesia dengan menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar selama bertahun-tahun (Yusuf et al., 2012). Selain itu sektor UMKM di Indonesia selain menjadi penyerap tenaga kerja UMKM juga ikut menyumbangkan kontribusi lain seperti Devisa maupun pajak bagi pemerintah Daerah (Nurlida., et al., 2020)

Secara Makro peran UMKM dalam perekonomian Nasional Indonesia juga dapat dilihat dari bagaimana besarnya kontribusi UMKM dalam Product Domestic Bruto (PDB) Negara dimana UMKM dapat meningkatkan PDB Nasional. Selain itu pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM yang tercatat adalah sebanyak 64,2 juta pelaku usaha atau sebesar (99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia) dan sumbangan usaha mikro terhadap PDB sebesar 37,8% (Margunani, 2020). Peran penting UMKM ini juga sangat disadari oleh Pemerintah Indonesia sehingga sebagai salah satu Upaya pemerintah adalah dengan pengembangan UMKM terutama digitalisasi UMKM dengan target 30 juta UMKM (CNN, 2023)

Namun demikian UMKM bukan bertumbuh begitu saja tanpa ada masalah atau kendala. Akan tetapi bahkan tidak sedikit UMKM yang harus berhenti dan tutup akibat tidak mampu bertahan menghadapi berbagai masalah dan kendala yang di hadapi seperti krisis, kegagalan manajemen, kalah dalam bersaing baik persaingan dari dalam maupun dari luar serta berbagai masalah lainnya. Adapun diantara masalah-masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah masih adanya UMKM yang belum mampu menyiapkan laporan keuangan yang baik dan memadai bagi dirinya sehingga dapat menjadi informasi penting untuk mengontrol jalannya usaha. Kegagalan dalam menyiapkan laporan keuangan yang memadai dan tepat waktu ikut berkontribusi dalam kegagalan pengembangan usaha oleh UMKM. Adapun diantara masalah pelaporan keuangan yang kerap kali ditemukan adalah ketidak mampuan UMKM dalam menyiapkan pelaporan yang lengkap yang disebabkan tidak adanya catatan memadai yang dimiliki oleh UMKM tentang uang masuk dan uang keluar dari kegiatan usahanya (Nurwati Et Al., 2022).

UMKM merupakan jenis usaha mikro dan menengah yang sering dicirikan sebagai (Lestiani, Maryam, & Widayanti, 2020):

1. UMKM biasanya merupakan usaha yang dimiliki dan dikelola keluarga
2. UMKM masih relatif minim dalam penggunaan teknologi dan sederhana
3. UMKM masih sering menghadapi permasalahan dalam akses permodalan
4. Serta masih belum adanya pemisahan modal yang jelas antara modal usaha dan harta pribadi Pemilik

Oleh karena UMKM masih dalam skala mikro dan menengah maka UMKM terkadang menghadapi beberapa kendala untuk tumbuh dan berkembang seperti:

1. Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM seperti dalam manajemen bisnis dan pengelolaan keuangan yang baik yang kemudian berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha di masa mendatang (Atmoko et al., 2022)
2. Minimnya pengetahuan akuntansi oleh para pelaku UMKM baik pemilik ataupun karyawan menjadi salah satu penyebab kurang diterapkannya pembukuan yang baik (Murfiah Uum, Rina Indriani, 2018)
3. Masih kurangnya sosialisasi tentang standar pelaporan keuangan bagi UMKM baik oleh pemerintah maupun organisasi peduli sehingga penerapan standar pelaporan yang baik juga masih sangat kurang (Murfiah Uum, Rina Indriani, 2018).
4. Pencatatan laporan keuangan oleh UMKM masih sangat sederhana dan para pelaku UMKM belum memahami standar pelaporan berdasarkan SAK (Sulistiyowati, 2017)
5. Sulit melakukan pengukuran performa usaha karena tidak adanya catatan memadai tentang pelaporan keuangan (Ayuningsih et al., 2020).
6. Belum adanya pemisahan yang jelas antara harta pribadi dan harta usaha sehingga sering ditemukan penggunaan asset usaha untuk keperluan pribadi (Terenggana et al., 2022).

Pentingnya pelaku UMKM memahami bagaimana mencatat kas adalah untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat dicatat dengan tepat sehingga kas keluar dan kas masuk dapat diurutkan dengan benar. Kas masuk dan kas keluar yang telah diurutkan dan dicatat dengan benar akan dapat memberikan informasi update tentang posisi kas usaha dan Tingkat likuiditas yang dimiliki sehingga dapat memastikan kegiatan operasional usaha dapat terus terjaga. Berkaca dari beberapa pemaparan atas serta mendesaknya kebutuhan UMKM akan pengetahuan tentang pengelolaan kas yang baik maka tujuan dari dilaksakannya PKM ini adalah:

1. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan kas bagi usaha

- Memberikan pengetahuan tentang cara pencatatan kas harian (cash register) bagi pelaku usaha UMKM di sekitar KEK Mandalika

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa pada Program Studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram dengan melibatkan sebanyak 20 pelaku UMKM di daerah wisata KEK Mandalika Lombok Tengah. Para pelaku UMKM yang dilibatkan dalam pelatihan ini meliputi penjual oleh-oleh/Cinderamata, penjual makanan dan minuman, dan penyedia penyewaan sepeda Listrik.

Metode tahap pelaksanaan kegiatan PKM yakni meliputi:

**Tabel 1.** Tahap pelaksanaan kegiatan PKM

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pendaftaran peserta PKM, dan persiapan tempat dan alat	Oleh Mahasiswa STIE 45 Mataram
2	Free Test	TIM PKM
3	Sosialisasi tentang pentingnya pelaporan keuangan dan pencatatan kas	Oleh Saepul Pahmi (Dosen STIE 45 Mataram)
4	Pelatihan tentang cash Register (Kas Harian)	Oleh Syarifah Massuki Fitri (Dosen STIE 45 Mataram)
5	Latihan membuat cash Register (kas harian) pada form cash Register dan post test	Oleh Widya Pratiwi (Dosen STIE 45 Mataram)
6	Evaluasi hasil pelatihan	Tim PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan dengan lancar tanpa banyak mengalami kendala berarti dan diikuti oleh sebanyak 20 pelaku usaha pada diskitar wilayah KEK Mandalika. Pelaksanaan PKM dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan sebagaimana dijelaskan pada metode PKM sebelumnya. Kegiatan PKM dilakukan oleh dosen program studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi 45 mataram.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

Secara umum pemahaman yang baik tentang penyusunan informasi keuangan oleh UMKM akan memberikan dampak dan manfaat positif diantaranya (Mubarok, 2011):

- Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal secara up to date.
- Sumber informasi untuk pengambilan Keputusan manajemen seperti Keputusan investasi, penambahan modal, pinjaman dan lain-lain
- Mengetahui distribusi kas dan perubahannya secara tepat waktu
- Syarat dalam pengajuan kredit pada Bank ataupun lembaga keuangan lainnya.
- Menjadi sumber informasi dalam pelaporan pajak, penyusunan anggaran

6. Menjadi informasi dalam penetapan harga jual, dan penyusunan analisis titik impas dan analisis keuangan lainnya.

### **Pentingnya pelaporan keuangan dan cash register (pencatatan kas)**

Pada tahapan ini para pelaku usaha di berikan pemahaman tentang bagaiman pentingnya pelaporan keuangan bagi usaha. Pelaporan keuangan dalam sebuah usaha menjadi sangat penting. Para peserta kemudian diberikan pengetahuan tentang pentingnya cash register atau pencatatan kas bagi usaha. Adapun pentingnya kas register bagi usaha adalah:

1. Cash register atau pencatatan kas harian akan memberikan informasi update tentang jumlah kas masuk dan kas keluar yang terjadi setiap hari
2. Cash register atau pencatatan kas harian akan menjadi rujukan untuk menilai perputaran modal usaha
3. Cash register atau pencatatan kas harian akan memberikan informasi tentang keadaan likuiditas usaha secara tepat
4. Cash register atau pencatatan kas harian akan memberikan informasi tentang kebutuhan pendanaan tambahan bagu usaha dari luar baik dalam bentuk hutang ataupun investasi
5. Cash register atau pencatatan kas harian akan memberikan informasi kemampuan usaha untuk membiayai hutang atau pembayaran kewajiban lain
6. Cash register atau pencatatan kas harian dibutuhkan oleh pihak luar seperti bank untuk menilai kelayakan usaha dalam rangka pengajuan modal tambahan seperti hutang bank.

### **Pelatihan pencatatan cash register (kas harian) pada form kas harian**

Pada tahap ini para peserta kemudian diberikan latihan soal tentang pengisian kas harian pada form cash register yang telah disiapkan oleh panitia PKM.

**Gambar 2.** *Dokumentasi kegiatan*



**Gambar 3.** *Dokumentasi Kegiatan*





		30.000 tunai
4	3-1-2024	Menjual kain khas lombok 3 buah @ Rp 100.000 tunai
5	4-1-2024	Membayar biaya sewa tempat Rp 20.000
6	5-1-2024	Membayar biaya iuran sampah Rp 10.000
7	7-1-2024	Membeli persediaan barang dagangan berupa baju kaos pantai sebanyak 20 buah Rp 15.000 tunai
8	8-1-2024	Menjual baju kaos anak 4 buah Rp 25.000 tunai
9	9-1-2024	Membeli makan siang Rp 10.000
10	10-1-2024	Menjual baju kaos anak 2 Buah @ Rp 25.000 dan baju kaos pantai 3 buah @Rp 30.000
11	11-1-2024	Mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp 50.000
12	14-1-2024	Membeli makan siang Rp 30.000
13	15-1-2024	Mendapat pinjaman tambahan modal dari koperasi Rp 1.000.000
14	28-1-2024	Membeli persediaan barang dagangan berupa kain khas lombok 10 buah @ Rp 85.000 kaos anak 10 buah @ Rp 10.000 dan kaos pantai 10 buah @ Rp 20.000 tunai
15	29-1-2024	Menjual kaos pantai 3 buah Rp 30.000
16	30-1-2024	Membayar gaji karyawan 1 orang Rp 700.000

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan cash register/kas harian bagi pelaku usaha UMKM di wilayah KEK mandalika telah sukses dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram. Acara pelatihan diikuti oleh sebanyak 20 peserta pelaku usaha yang terdiri dari pedagang oleh-oleh, pedagang makanan, dan penyewaan sepeda listrik. Kegiatan ini diikuti dengan semangat dan antusias oleh para peserta dengan materi-materi pelatihan meliputi pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan, pengetahuan tentang pentingnya cash register dan pelatihan penyusunan cash register pada form cash register. Secara umum para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan manfaat langsung yang akan dapat diaplikasikan pada usahanya ke depan.

Kegiatan pelatihan ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan perbaikan dan peningkatan di masa depan. Adapun untuk kegiatan pelatihan selanjutnya disarankan:

1. Menambah cakupan materi seperti buku piutang, buku bank;
2. Menambah durasi pelatihan agar pemahaman para peserta menjadi semakin baik;
3. Memperbanyak soal latihan dan menambah variasi soal latihan untuk melihat kemampuan para peserta dalam menyelesaikan dan menjawab soal-soal latihan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Ibu para pelaku UMKM di kawasan KEK mandalika yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini serta kepada Tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, A. D., Widiyohening, C. R., & Ayuningtyas, P. (2022). Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. In KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, Issue 3, pp. 28–35).
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.307>
- CNN Indonesia. (2021). Pemerintah Targetkan 30 Juta UMKM Go Digital Pada 2023. In CNN Indonesia. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210111110041-92-592065/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-go-digital-pada-2023>
- Lestiani, E., Maryam, S., & widayanti, R. 2020. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Ecolabelling pada Kepuasan Pembelian Green Product. *Bongaya Journal Research in Management*, 3 (2), 7-13

- Margunani, Inaya Sari Melati dan Ahmad Sehabuddin.(2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Jurnal Panrita Abdi*, 2020, Volume 4, Issue 3
- Mubarok Abdullah, Faqihudin. 2011. *Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Suluh Media, Tangerang.
- Murfiah Uum, Rina Indriani, T. D. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan ekonomis dalam pengelolaan usaha , antara lain pengembangan pasar , penetapan harga dan kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan . Salah satu kendala yang paling sering. *Jurnal Solma*, 7(September), 153–160
- Nurlinda dan Sinuraya. 2020. *Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur*. Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Nurwati, S., Mahrita, A., Ulfah, S. M., & Asmawati, Y. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan serta Etika Bisnis bagi Pelaku UKM di Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Solikah. *Jurnal Abdidias*, 3(09), 761–769
- Sulistyowati, Y. (2017). *Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)*. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmaniarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 148–153. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2527>